

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Pembiayaan Merambat Naik, BFI Finance Beradaptasi *New Normal* dengan Prinsip Kehati-hatian

TANGERANG SELATAN, 27 OKTOBER 2020 – Seiring dengan berjalannya aktivitas masyarakat yang beradaptasi dengan kondisi *new normal*, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) kembali membuka layanan pembiayaannya di semua lini produk mulai kuartal III/2020. Dengan dibukanya layanan ini, penyaluran pembiayaan mulai merambat naik dan rasio pembiayaan bermasalah sudah terkendali dengan berbagai inisiatif yang dijalankan Perusahaan selama pandemi COVID-19.

Rebound ini tentunya menunjukkan sinyal positif walaupun tantangan masih besar di tengah pandemi yang masih belum terkendali di Indonesia dan ancaman resesi di depan mata. “Volume pembiayaan menunjukkan tren positif selama kuartal III dan kami berharap kondisi ini dapat terus ditingkatkan di bulan-bulan mendatang selama kondisi eksternal mendukung, seperti tidak adanya *lockdown* yang membuat kegiatan ekonomi tidak bisa sepenuhnya berjalan,” ujar Sudjono, Finance Director BFI Finance.

Hingga September 2020, BFI Finance mampu membukukan pendapatan sebesar Rp3,50 triliun serta laba bersih sebesar Rp520,63 miliar. Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Perusahaan telah membaik menjadi 2,67% per 30 September dari kuartal sebelumnya sebesar 3,73% per Juni 2020. Tren rasio NPF BFI Finance masih di bawah rata-rata industri pembiayaan, yang pada Agustus 2020 tercatat sebesar 5,23% (sesuai Data Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

Hingga saat ini, Perusahaan tetap menjaga kecukupan pencadangan piutang yang diragukan di atas kondisi normal, di mana nilai cadangan yang ada saat ini mencapai 6,5% dari total piutang pembiayaan, atau setara 2,4 kali dari total NPF saat ini, meningkat dari 1,6 kali di kuartal sebelumnya.



RILIS MEDIA

“Kecukupan pencadangan kerugian yang ada menunjukkan kehati-hatian Perusahaan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dan risiko keuangan yang *prudent* di tengah pandemi COVID-19 dan kondisi ekonomi yang belum pulih saat ini,” tambah Sudjono.

Restrukturisasi pembiayaan pun melandai semenjak masyarakat mulai kembali berkegiatan. BFI Finance telah memberikan relaksasi kredit kepada para konsumen yang keadaan keuangannya terdampak COVID-19 mulai April hingga Agustus 2020. Saat ini nilai piutang yang direlaksasi mencapai 35,5% dari total piutang pembiayaan yang dikelola per 30 September 2020. Tipe restrukturisasi yang paling banyak adalah perpanjangan tenor sebanyak 68% dengan kelonggaran pembayaran pokok di awal. Diharapkan konsumen yang telah memperoleh relaksasi pembiayaan tersebut dapat memperbaiki kondisi keuangannya dan beradaptasi dengan kondisi “new normal” saat ini.

Perusahaan juga telah mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang digalakkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Keuangan dan OJK. Hingga saat ini, Perusahaan telah menyalurkan subsidi bunga dari pemerintah kepada lebih dari 69 ribu konsumen dengan nilai sebesar lebih dari Rp67 miliar kepada konsumen BFI Finance yang memenuhi kriteria subsidi dari pemerintah.

Kepercayaan para investor serta mitra bisnis merupakan hal utama bagi Perusahaan. Perusahaan terus mendapatkan dukungan dari para mitra pendanaan, baik perbankan maupun pasar modal. Salah satunya ditandai dengan penandatanganan kerja sama *joint financing* BFI Finance dengan Bank BRI untuk pelayanan kredit kendaraan bermotor dengan nilai Rp1 triliun. Selain itu, Perusahaan juga berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp832 miliar, yang terdiri dari Seri A sebesar Rp437 miliar untuk tenor 1 tahun dan Seri B sebesar Rp395 miliar untuk tenor 3 tahun.

Hingga September 2020, BFI Finance membukukan piutang pembiayaan bersih senilai Rp13,52 triliun. Komposisi piutang pembiayaan yang dikelola sebesar 71,2% didominasi oleh pembiayaan mobil bekas. Sementara itu, komposisi piutang pembiayaan lainnya terdiri dari alat berat dan mesin 14,3%, motor bekas 9,9%, serta diikuti oleh mobil baru, *property-backed financing* (PBF), dan syariah 4,6%.

-- selesai --



RILIS MEDIA

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 8.000 karyawan di lebih dari 300 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia, dengan 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah.

BFI Finance telah membuktikan kepiawaiannya dalam bisnis multifinance di Indonesia dengan meraih beberapa penghargaan hingga Juni 2020. Penghargaan tersebut adalah “Peringkat Pertama untuk Perusahaan Pembiayaan Aset Rp15 Triliun Sampai Dengan di Bawah Rp20 Triliun” serta “Peringkat Ketiga untuk Best Overall Perusahaan Pembiayaan” dalam ‘Infobank Digital Brand Awards 2020’. Selain itu, Perusahaan juga dinobatkan sebagai “Gold Winner Kategori Swasta Sub-Kategori Annual Report” dan “Silver Winner Kategori Swasta Sub-Kategori Corporate PR” dalam ‘PR Indonesia Awards 2020’. BFI Finance terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi
Corporate Communication Unit Head
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300, 29650500
e-Mail : dian.ariffahmi@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

Rizky Adelia Risyani
Press & Media Management Specialist
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300, 29650500
e-Mail : corporate.communication@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

